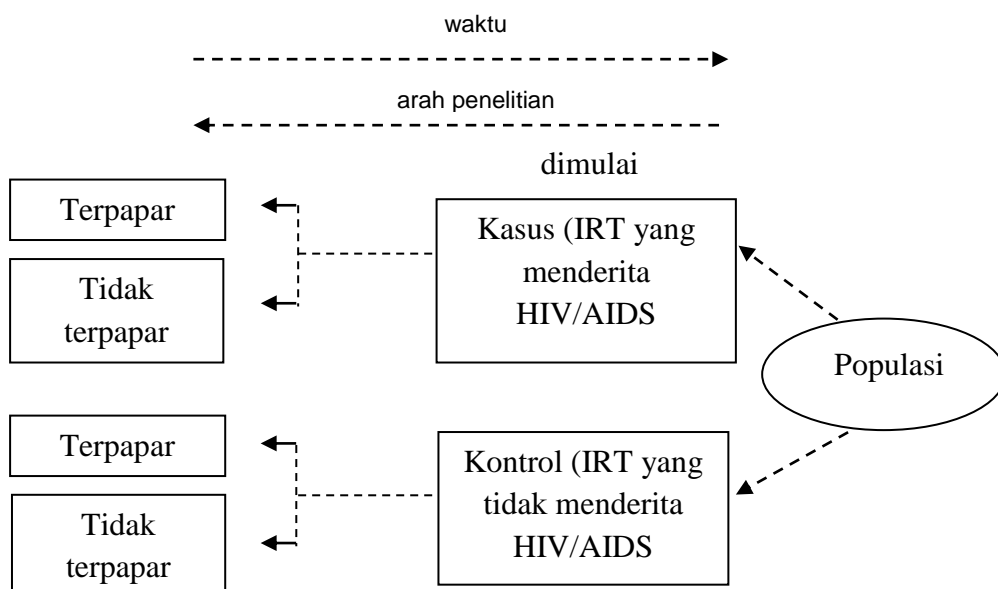


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah analitik obeservasional dengan menggunakan desain *case control* yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam hal ini berbagai faktor *host* dan lingkungan yang berhubungan dengan kejadian HIV/AIDS pada ibu rumah tangga. Studi *case control* merupakan studi yang menilai hubungan paparan dan penyakit dengan cara menentukan sekelompok kasus dan kelompok kontrol, lalu dibandingkan ada tidaknya faktor yang diperkirakan sebagai penyebab penyakit tersebut di antara kelompok kasus dan kontrol. Desain penelitian kasus-kontrol digambarkan dalam bagan berikut ini ^(78,79):



Bagan 4.1 Skema Rancangan Penelitian Kasus-Kontrol Kejadian HIV /AIDS Pada Ibu Rumah Tangga ⁽⁷⁸⁾

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

- a. Populasi Rujukan (*reference population*) pada penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga di Provinsi Papua.
- b. Populasi terjangkau adalah semua ibu rumah tangga yang pernah melakukan pemeriksaan HIV di Kota Jayapura.
- c. Populasi studi
 - 1) Populasi studi kelompok kasus pada penelitian ini adalah semua ibu rumah tangga yang pernah melakukan pemeriksaan HIV dengan hasil pemeriksaan positif (+) HIV di Klinik VCT RSUD Jayapura dan RSUD Abepura.
 - 2) Populasi studi kelompok kontrol adalah semua ibu rumah tangga yang pernah melakukan pemeriksaan HIV dengan hasil pemeriksaan negatif (-) HIV di Klinik VCT RSUD Jayapura dan RSUD Abepura.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini terdiri dari sampel kelompok kasus dan sampel kelompok kontrol. Ibu rumah tangga yang pernah melakukan pemeriksaan HIV di Klinik VCT RSUD Jayapura dan RSUD Abepura, dengan hasil pemeriksaan *rapid test* positif, serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan sebagai sampel kelompok kasus. Ibu rumah tangga yang pernah melakukan pemeriksaan HIV di Klinik VCT RSUD Jayapura dan RSUD Abepura, dengan hasil pemeriksaan *rapid test* negatif, serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan sebagai sampel kelompok kontrol.

Perbandingan kelompok kasus dan kontrol pada penelitian ini ialah 1:1. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Kriteria Inklusi Kasus

- 1) Ibu rumah tangga yang pernah melakukan pemeriksaan HIV menggunakan *rapid test* dengan hasil pemeriksaan positif (+) di seluruh Klinik VCT RSUD Jayapura dan RSUD Abepura.
- 2) Suami telah melakukan pemeriksaan HIV.
- 3) Bertempat tinggal tetap di Kota Jayapura.

b. Kriteria Inklusi Kontrol

- 1) Ibu rumah tangga yang pernah melakukan pemeriksaan HIV menggunakan *rapid test* dengan hasil pemeriksaan negatif (-) di seluruh Klinik VCT RSUD Jayapura dan RSUD Abepura.
- 2) Suami telah melakukan pemeriksaan HIV.
- 3) Bertempat tinggal tetap di Kota Jayapura.

c. Kriteria Eksklusi

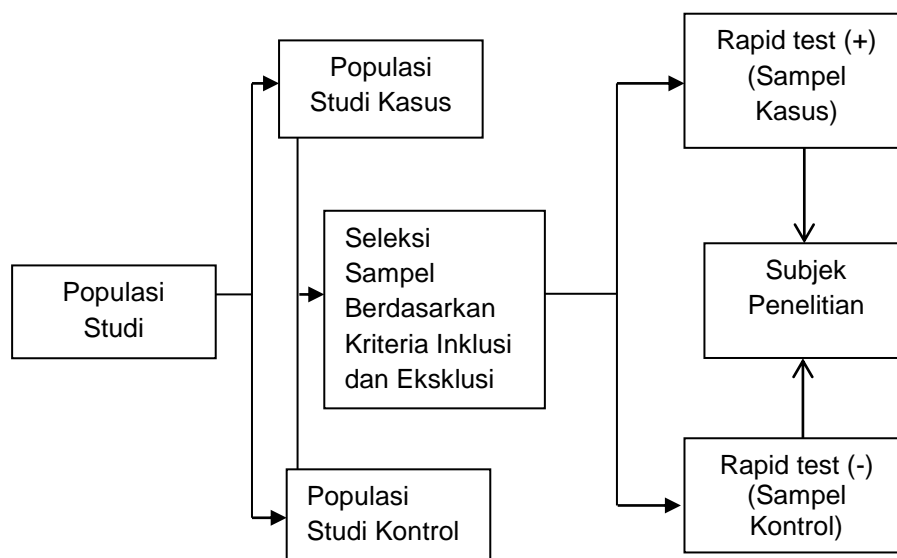
- 1) Bekerja sebagai pekerja seks (WPS)
- 2) Pernah melakukan transfusi darah
- 3) Tidak bersedia menjadi responden

3. Metode Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat oleh peneliti,

berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sifat populasi pada penelitian ini didasarkan pada karakteristik yang spesifik, yakni wanita menikah yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga. Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti seperti yang disebutkan di atas.

Proses pengambilan sampel dilakukan dengan menunggu pasien yang telah melakukan pemeriksaan HIV di Klinik VCT RSUD Jayapura dan RSUD Abepura dan menentukan pasien yang akan dijadikan responden penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan sebelumnya sampai terpenuhi jumlah sampel minimal. Berikut adalah bagan alur seleksi sampel yang dilakukan dalam penelitian ini.



Bagan 4.2 Alur Seleksi Sampel Penelitian

4. Besar Sampel

Penentuan besar sampel untuk penelitian kasus kontrol dengan mempertimbangkan *Odds Ratio* dari penelitian sebelumnya. Besar sampel untuk penelitian *case control* menurut rumus Lameshow adalah sebagai berikut ⁽⁸⁰⁾:

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

dimana, $P = \frac{(P_1 + P_2)}{2}$

$$P_1 = \frac{(OR)P_2}{(OR)P_2 + (1 - P_2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

Z_α = Deviasi baku alfa, nilai 1,96 (nilai Z_α pada CI 95%, $\alpha=0,05$)

Z_β = Deviasi baku beta, nilai 0,842 (nilai Z_β pada power 80%)

P_1 = Proporsi paparan pada kelompok kasus

P_2 = Proporsi paparan pada kelompok kontrol

OR= *Odds Ratio* berdasarkan faktor risiko penelitian sebelumnya

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan tingkat kepercayaan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) untuk uji hipotesis satu arah sebesar 1,96 dengan kekuatan/ *power* 80% ($\beta = 0,20$) sebesar 0,842. OR yang

digunakan yaitu 3,8 berdasarkan variabel jumlah pasangan seksual selama hidup⁽⁸¹⁾, maka besar sampel yang didapat adalah:

$$OR = 3,8; \alpha = 95\% (Z_{\alpha} = 1,96); \beta = 80\% (Z_{\beta} = 0,842); P_2 = 0,19$$

dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

$$P_1 = \frac{(OR)P_2}{(OR)P_2 + (1 - P_2)}$$

$$P_1 = \frac{3,8 \times 0,19}{3,8 \times 0,19 + (1 - 0,19)}$$

$$P_1 = \frac{0,72}{0,72 + 0,81}$$

$$P_1 = \frac{0,72}{1,53}$$

$$P_1 = 0,47$$

$$P = \frac{(P_1 + P_2)}{2}$$

$$P = \frac{0,47 + 0,19}{2} = 0,33$$

Sehingga diketahui: $P_2 = 0,19$

$$P_1 = 0,47$$

$$P = 0,33$$

$$n = \frac{\left\{ Z_{1-\frac{\alpha}{2}} \sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\left\{ 1,96 \sqrt{2 \times 0,33(1-0,33)} + 0,842 \sqrt{0,47(1-0,47) + 0,19(1-0,19)} \right\}^2}{(0,47 - 0,19)^2}$$

$$n = \frac{\left\{ 1,96 \sqrt{0,66(0,67)} + 0,842 \sqrt{0,25 + 0,15} \right\}^2}{(0,28)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96 \times 0,66 + 0,842 (0,63)\}^2}{(0,28)^2}$$

$$n = \frac{\{1,294 + 0,53\}^2}{(0,28)^2}$$

$$n = \frac{3,33}{0,078}$$

$$n = 43$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh besar sampel minimum yang harus diambil yaitu 43 subjek kasus dan 43 subjek kontrol, dengan pertimbangan nilai OR 3,8. Penelitian ini menggunakan perbandingan 1:1, maka perbandingan subjek kasus dengan kontrol adalah 43:43. Sehingga jumlah keseluruhan subjek yang memungkinkan pada penelitian ini adalah 86 orang.

Namun saat di lapangan diperoleh 100 sampel, karena tingginya antusias responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, pada penelitian ini tidak memperhitungkan kapan responden pada kelompok kasus didiagnosa HIV/AIDS, sehingga baik kasus baru maupun kasus lama sama-sama berkesempatan untuk dipilih sebagai responden selama memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sehingga jumlah kasus yang ditemui di Klinik VCT RSUD Jayapura dan RSUD Abepura sangat banyak.

Pada kelompok kontrol, responden diperoleh saat menjalani postkonseling HIV dengan hasil pemeriksaan negatif di RSUD Jayapura dan RSUD Abepura. Tingginya antusias masyarakat untuk memeriksakan diri

dikedua rumah sakit ini setiap tahunnya, menyebabkan peneliti sangat mudah menjumpai pasien kontrol di rumah sakit. Atas pertimbangan hal tersebut maka peneliti menaikkan jumlah sampel dari 94 orang menjadi 100 orang dengan rincian, 25 kasus : 25 kontrol dari RSUD Jayapura dan 25 kasus : 25 kontrol dari RSUD Abepura. Penelitian ini diharapkan akan semakin baik dengan menaikkan jumlah sampel tersebut.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana ibu rumah tangga yang menjadi sampel penelitian yaitu ibu rumah tangga di RSUD Jayapura dan RSUD Abepura yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel dependen (terikat)

Kejadian HIV/AIDS pada ibu rumah tangga.

2. Variabel independen (bebas)

a. Jumlah pasangan seksual selama hidup

b. Riwayat IMS ibu rumah tangga

c. Seks kombinasi

d. Penggunaan narkoba suntik

e. Penggunaan tato

f. Penggunaan aksesoris vagina

g. Penggunaan alat cukur bersama suami

h. Status HIV suami

i. Riwayat IMS suami

- j. Riwayat sirkumsisi
 - k. Konsistensi penggunaan kondom
 - l. Penggunaan tato oleh suami
 - m. Penggunaan narkoba suntik oleh suami
 - n. Penggunaan aksesoris penis
 - o. Budaya seks antri.
3. Variabel *confounding* (perancu)
- a. Umur responden
 - b. Suku responden
 - c. Agama responden
 - d. Tingkat pendidikan responden
 - e. Jumlah pernikahan responden
 - f. Umur suami
 - g. Suku suami
 - h. Agama suami
 - i. Tingkat pendidikan suami
 - j. Jumlah pernikahan suami.
 - k. Pekerjaan suami
 - l. Tingkat pendapatan suami

Pengendalian *confounding* dalam penelitian ini menggunakan analisis multivariat.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Kategori	Skala
Variabel Dependen				
Ibu rumah tangga	Status responden sebagai wanita menikah, tidak bekerja, yang menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga.			
Kejadian HIV/ AIDS	Status kesehatan responden yang dinyatakan positif (+) HIV berdasarkan hasil pemeriksaan menggunakan <i>rapid test</i> .	Melihat rekam medik	1. Kasus, jika hasil pemeriksaan laboratorium menyatakan positif HIV 2. Kontrol: jika hasil pemeriksaan laboratorium menyatakan negatif HIV	Nominal
Variabel Independen				
Jumlah pasangan seksual selama hidup	Jumlah pasangan seksual responden yang dihitung dari sebelum menikah sampai setelah menikah	Wawancara dengan kuesioner	1. Berisiko, apabila ≥ 2 orang 2. Tidak berisiko, apabila < 2 orang	Ordinal
Riwayat Infeksi Menular Seksual	Status kesehatan responden yang didiagnosa menderita infeksi menular seksual selama pernikahan oleh dokter dan tercatat dalam rekam medik	Wawancara dengan kuesioner dan melihat rekam medik	1. Ya, jika dinyatakan pernah menderita infeksi menular seksual 2. Tidak, jika dinyatakan tidak pernah menderita infeksi menular seksual	
Aktivitas seks kombinasi	Aktivitas seksual responden dengan suami yang melibatkan beberapa bentuk atau jenis hubungan seks	Wawancara dengan kuesioner	1. Kombinasi anal, jika melakukan hubungan seks dengan melibatkan anal 2. Tidak kombinasi anal, jika tidak melakukan hubungan seks dengan melibatkan anal	

Konsistensi penggunaan kondom	Penggunaan kondom secara teratur saat: 1. Istri/suami mengalami infeksi menular seksual 2. Melakukan <i>multiple sex partners</i> 3. Melakukan seks kombinasi	Wawancara dengan kuesioner	1. Tidak konsisten, jika responden tidak memenuhi 3 persyaratan tersebut 2. Konsisten, jika responden memenuhi 3 persyaratan tersebut	Nominal
Perilaku penggunaan aksesoris vagina	Perilaku responden memasang aksesoris berupa anting maupun yang lainnya pada clitoris atau labia	Wawancara dengan kuesioner	1. Ya, jika menggunakan aksesoris vagina 2. Tidak, jika tidak menggunakan aksesoris Vagina	Nominal
Penggunaan narkoba suntik	Perilaku responden berupa pemakaian narkoba dengan cara di suntik	Wawancara dengan kuesioner	1. Ya, jika pernah menggunakan narkoba suntik 2. Tidak, jika tidak pernah menggunakan narkoba suntik	Nominal
Penggunaan tato	Perilaku responden berupa pembuatan gambar pada bagian tubuh dengan menggunakan jarum tato	Wawancara dengan kuesioner	1. Ya, bila menggunakan tato 2. Tidak, bila tidak menggunakan tato	Nominal
Penggunaan alat cukur bersama suami	Perilaku responden berupa pemakaian alat cukur yang digunakan bersama-sama dengan suami selama pernikahan	Wawancara dengan kuesioner	1. Ya, bila menggunakan alat cukur bersama suami 2. Tidak, bila tidak menggunakan alat cukur bersama suami	Nominal
Status HIV suami	Riwayat kesehatan suami responden yang dinyatakan menderita HIV/AIDS berdasarkan informasi dari istri dan catatan rekam medik	Wawancara dengan kuesioner dan melihat rekam medik suami	1. Ya, bila informasi dari istri dan catatan rekam medik menyatakan suami menderita HIV/AIDS 2. Tidak, bila informasi dari istri dan catatan rekam medik menyatakan suami tidak menderita HIV/AIDS	Nominal

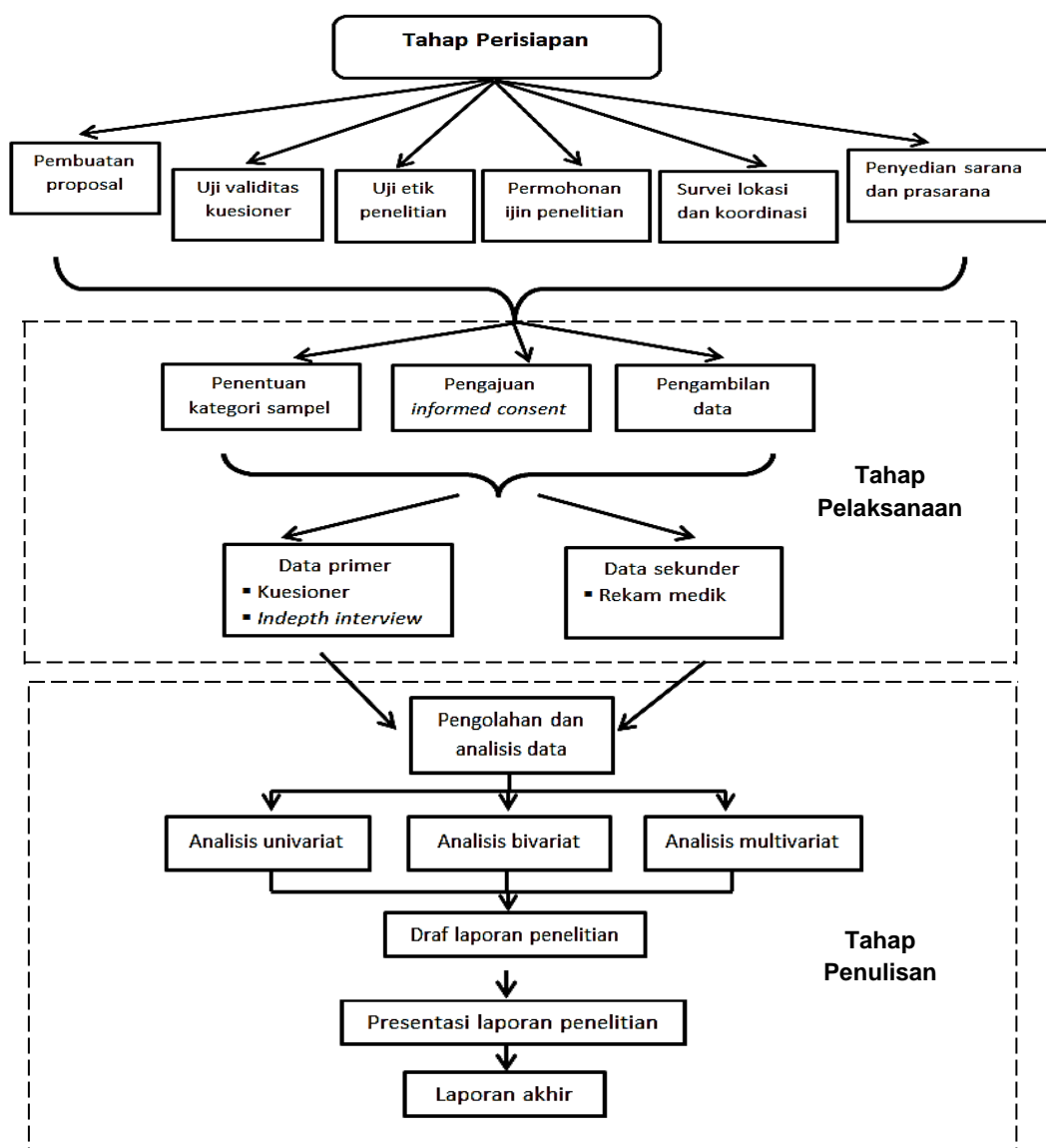
Riwayat IMS suami	Status kesehatan suami responden yang dinyatakan pernah menderita Infeksi Menular Seksual selama pernikahan baik informasi dari istri maupun catatan rekam medik	Kuesioner dan rekam medik suami	1. Ya, bila informasi dari istri dan catatan rekam medik menyatakan suami responden pernah menderita IMS selama pernikahan 2. Tidak, bila informasi dari istri dan catatan rekam medik menyatakan suami responden tidak menderita IMS selama pernikahan	Nominal
Riwayat sirkumsisi suami	Riwayat pembuangan kulit kulup/khatan yang pernah dilakukan oleh suami responden	Wawancara dengan kuesioner	1. Tidak, apabila suami tidak melakukan sirkumsisi 2. Ya, apabila suami telah melakukan sirkumsisi	Nominal
Penggunaan narkoba suntik	Perilaku suami responden berupa pemakaian narkoba dengan cara di suntik	Wawancara dengan kuesioner	1. Ya, jika pernah menggunakan narkoba suntik 2. Tidak, jika tidak pernah menggunakan narkoba suntik	Nominal
Penggunaan tato	Perilaku suami responden berupa pembuatan gambar pada bagian tubuh	Wawancara dengan kuesioner	1. Ya, jika pernah menggunakan tato 2. Tidak, jika tidak pernah menggunakan tato	Nominal
Perilaku penggunaan aksesoris penis	Perilaku suami responden berupa pemasangan anting/bulu/sikat gigi/biji pada penis selama pernikahan	Wawancara dengan kuesioner	1. Ya, jika pernah menggunakan aksesoris penis 2. Tidak, jika tidak pernah menggunakan aksesoris penis	Nominal
Variabel Confounding				
Umur responden	Lama hidup responden yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan ulang tahun terakhir yang diukur dalam satuan tahun	Wawancara dengan kuesioner	1. ≤ 25 tahun 2. > 25-≤ 30 tahun 3. > 30-≤ 40 tahun 4. > 40 tahun	Interval

Suku responden	Asal-usul responden berdasarkan status keturunan dari bapak dan ibu kandung	Wawancara dengan kuesioner	1. Papua 2. Non Papua	Nominal
Agama responden	Kepercayaan spiritual yang dianut oleh responden pada saat penelitian	Wawancara dengan kuesioner	1. Kristen Protestan 2. Khatolik 3. Islam	Nominal
Tingkat pendidikan responden	Jenjang sekolah formal terakhir yang ditempuh oleh responden pada saat penelitian	Wawancara dengan kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
Jumlah pernikahan responden	Jumlah pernikahan responden yang dihitung dari pertama kali menikah sampai saat pelaksanaan penelitian	Wawancara dengan kuesioner	1. Berisiko, jika ≥ 2 kali 2. Berisiko, jika < 2 kali	Ordinal
Umur suami	Lama hidup suami responden yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan ulang tahun terakhir yang diukur dalam satuan tahun	Wawancara dengan kuesioner	1. ≤ 25 tahun 2. $> 25-\leq 30$ tahun 3. $> 30-\leq 40$ tahun 4. > 40 tahun	Interval
Suku suami	Asal-usul suami responden berdasarkan status keturunan dari bapak dan ibu kandung	Wawancara dengan kuesioner	1. Papua 2. Non Papua	Nominal
Agama suami	Kepercayaan spiritual yang dianut oleh suami responden pada saat penelitian	Wawancara dengan kuesioner	1. Kristen Protestan 2. Khatolik 3. Islam	Nominal
Tingkat pendidikan suami	Jenjang sekolah formal terakhir yang ditempuh oleh suami responden pada saat penelitian	Wawancara dengan kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
Jumlah pernikahan suami	Jumlah pernikahan suami responden yang dihitung dari pertama kali menikah sampai saat pelaksanaan penelitian	Wawancara dengan kuesioner	1. Berisiko, jika ≥ 2 kali 2. Tidak berisiko, bila < 2 kali	Ordinal
Pekerjaan suami	Segala sesuatu yang dilakukan oleh suami responden untuk mendapatkan penghasilan setiap bulannya	Wawancara dengan kuesioner	1. Supir truk/taksi 2. Tukang ojek 3. Buruh kapal/bangunan 4. Petani 5. Pedagang/wiraswasta 6. Swasta 7. Honorer 8. PNS/TNI/POLRI	Nominal

Tingkat pendapatan suami	Tingkat penghasilan suami responden setiap bulannya yang berdasarkan Minimum Provinsi Papua tahun 2016	Upah	Wawancara dengan kuesioner	1. Tinggi, jika penghasilan \geq Rp 2.435.000 2. Rendah, jika penghasilan $<$ Rp 2.435.000	Ordinal
--------------------------	--	------	----------------------------	---	---------

E. Alur Penelitian

Proses penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:



Bagan 4.3 Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Permohonan izin untuk melakukan penelitian dari pengelola Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- b. Pembuatan surat *ethical clearance* di RSUP dr. Kariadi Semarang atas penelitian yang akan dilakukan.
- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner di Klinik VCT RS Marthen Indey.
- d. Permohonan izin peneliti dari bidang penelitian dan pengembangan RSUD Jayapura dan RSUD Abepura.
- e. Survei lokasi dan koordinasi dengan pihak Rumah Sakit terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan.
- f. Melakukan persiapan dan penyediaan perlengkapan yang digunakan dalam penelitian, serta koordinasi dengan enumerator yang membantu proses penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menunggu pasien yang pernah/sedang melakukan pemeriksaan HIV di fasilitas pelayanan kesehatan yang telah ditentukan, dan melakukan seleksi terhadap pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai responden.
- b. Melakukan pengkategorian responden ke dalam kasus dan kontrol.
- c. Mengingat status pasien HIV sangat rahasia, maka pengumpulan data primer melalui wawancara pada kelompok kasus maupun kontrol

seluruhnya akan dilakukan konselor HIV yang menjadi enumerator, menggunakan panduan kuesioner yang dibuat oleh peneliti setelah sebelumnya menandatangani *informed consent*.

- d. Melakukan pemeriksaan kuesioner kembali agar tidak terdapat bagian yang kosong atau tidak dijawab oleh responden.

3. Tahap Penulisan

Pengolahan dan analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara terhadap responden. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan sampai multivariat. Setelah dilakukan analisis data menggunakan uji regresi logistik untuk membuktikan hipotesis penelitian, kemudian diinterpretasikan dan dibuat pembahasan dalam bentuk laporan hasil penelitian berupa tesis.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari responden melalui wawancara dengan ibu rumah tangga menggunakan kuesioner dan panduan wawancara untuk *indepth interview*.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari responden, tetapi melalui sumber lain seperti data rekam medik pasien untuk memastikan status HIV, riwayat IMS, dan faktor risiko lainnya yang dimiliki responden maupun suami.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner yang disusun berkaitan dengan variabel penelitian dan mempertimbangkan informasi lain yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menggali faktor risiko yang dimiliki responden. Sebelum penelitian dimulai, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa tepat alat ukur dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Pengujian validitas kuesioner menggunakan metode *Corrected item-Total Correlation* dengan cara membandingkan nilai *corrected item-Total* yang diperoleh dengan nilai r tabel = 0,361 (DF= N-2; probabilitas 0,05). Item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai hitung (skor *Corrected item-Total Correlation*) > r tabel = 0,361.

Uji reliabilitas kuesioner juga dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu alat tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dalam kondisi yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Pengujian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* secara keseluruhan dengan nilai r tabel = 0,361 (DF= N-2; probabilitas 0,05). Seluruh item pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > dari r tabel = 0,361.

Penelitian ini dilakukan pada 30 responden ibu rumah tangga yang masing-masing terdiri dari 15 kasus dan 15 kontrol yang diperoleh dari

RSUD Marthen Indey Jayapura. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner

No	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Pemeriksaan HIV suami	0,434	0.361	Valid
2.	Riwayat HIV suami	0,488	0.361	Valid
3.	Komunikasi tentang HIV dengan pasangan	0,707	0.361	Valid
4.	Riwayat Sirkumsisi Suami	0,893	0.361	Valid
5.	Riwayat IMS responden	0,470	0.361	Valid
6.	Riwayat IMS suami	0,526	0.361	Valid
7.	Konsistensi penggunaan kondom saat IMS	0,538	0.361	Valid
8.	Penggunaan jarum suntik narkoba responden	0,864	0.361	Valid
9.	Penggunaan jarum suntik narkoba bersama	0,536	0.361	Valid
10.	Mencuci jarum setelah dipakai bersama	0,635	0.361	Valid
11.	Penggunaan jarum suntik narkoba Suami	0,671	0.361	Valid
12.	Seks kombinasi anal	0,471	0.361	Valid
13.	Penggunaan kondom saat seks vaginal	0,460	0.361	Valid
14.	Penggunaan kondom saat seks oral	0,421	0.361	Valid
15.	Penggunaan kondom saat seks anal	0,494	0.361	Valid
16.	Tawarkan kondom kepada suami	0,443	0.361	Valid
17.	Suami menolak kondom saat ditawarkan	0,444	0.361	Valid
18.	Melakukan <i>multiple sex partners</i> sebelum menikah	0,503	0.361	Valid
19.	Melakukan <i>multiple seks partners</i> selama menikah	0,563	0.361	Valid
20.	Penggunaan kondom saat <i>multiple sex</i> vaginal	0,551	0.361	Valid
21.	Penggunaan kondom saat <i>multiple sex</i> oral	0,545	0.361	Valid
22.	Penggunaan kondom saat <i>multiple sex</i> anal	0,507	0.361	Valid
23.	Penggunaan tato responden	0,417	0.361	Valid
24.	Penggunaan jarum baru saat membuat tato	0,559	0.361	Valid
25.	Penggunaan alkohol saat membersihkan jarum	0,530	0.361	Valid
26.	Penggunaan tato suami	0,517	0.361	Valid
27.	Penggunaan anting pada vagina	0,746	0.361	Valid
28.	Penggunaan anting pada penis	0,495	0.361	Valid
29.	Penggunaan alkohol saat memasang aksesoris	0,676	0.361	Valid
30.	Penggunaan aksesoris bulu pada penis	0,495	0.361	Valid
31.	Penggunaan aksesoris sikat gigi pada penis	0,472	0.361	Valid
32.	Penggunaan aksesoris gotri/kelereng pada penis	0,730	0.361	Valid

No	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
33.	Penggunaan Alat Cukur bersama Suami	0,657	0.361	Valid
34.	Mengalami luka/lecet saat memakai alat cukur	0,575	0.361	Valid
35.	Seks saat pesta adat	0,617	0.361	Valid
36.	Seks antri	0,478	0.361	Valid
37.	Kondom saat seks antri	0,428	0.361	Valid
	Cronbach's alpha	0,950		Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha = 0,950 > r tabel = 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan reliabel. Nilai Corrected item-Total Correlation yang diperoleh menunjukkan bahwa r hitung > r tabel = 0,361 berdasarkan uji signifikan 0,05 artinya butir pertanyaan di atas valid.

3. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro – RSUP. Dr. Kariadi Semarang dengan Nomor 483/EC/FK-RSDK/VII/2017 dengan melakukan beberapa hal berikut:

- a. Semua responden dalam penelitian ini harus memberikan persetujuan tertulis yang menyatakan kesediannya menjadi responden penelitian pada lembar *informed consent*.
- b. Identitas responden menggunakan kode tertentu atau inisial.
- c. Semua informasi yang diberikan oleh responden pada saat penelitian dijamin kerahasiaannya.
- d. Penelitian ini tidak membahayakan jiwa responden.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan sistem komputerisasi menggunakan software SPSS versi 21 melalui beberapa tahapan yaitu *editing*, *coding*, *entry*, *cleaning* dan *tabulating* data hasil wawancara yang kemudian akan dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu dengan analisis univariat, bivariat dan multivariat dengan menggunakan SPSS versi 21.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi subjek penelitian dan distribusi kasus dan kontrol menurut masing-masing variabel yang diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hubungan antara masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent dan sekaligus menguji hipotesis penelitian dengan mempertimbangkan nilai signifikansi (p), *odds ratio* (OR), dan nilai *Confidence Interval* (CI) sebesar 95% ($\alpha=0,005$). Penentuan penerimaan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikansi (nilai p) yang diperoleh yaitu:

- 1) Hipotesis diterima jika nilai $p < 0,05$
- 2) Hipotesis ditolak jika nilai $p > 0,05$

Adapun penentuan faktor risiko dan besarnya risiko paparan terhadap kejadian HIV/AIDS menggunakan tabel 2 x 2 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Faktor Risiko pada Kelompok Kasus dan Kontrol

	Terpapar	Tidak Terpapar	Total
Kasus	A	B	a + b
Kontrol	C	D	c + d
	a + c	b + d	a+b+c+d

Interpretasi nilai *Odds Ratio* dan *Confidence Interval* ialah:

- 1) Variabel independent yang diteliti merupakan faktor risiko jika nilai $OR > 1$ dan nilai CI tidak mencakup angka 1
- 2) Variabel independent yang diteliti bukan merupakan faktor risiko jika nilai $OR = 1$ dan nilai CI mencakup angka 1
- 3) Variabel independent yang diteliti merupakan faktor protektif jika nilai $OR < 1$

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama sehingga diperoleh variabel independent mana yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Analisis multivariat dilakukan dengan cara menghubungkan beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen secara bersamaan.

Variabel independen yang digunakan bersifat dikotom (kategori), maka uji statistik yang digunakan adalah *multivariate logistic regression*.

Prosedur yang dilakukan dimulai dari pemilihan variabel kandidat berdasarkan analisis bivariat pada variabel independen. Hasil analisis bivariat yang menunjukkan nilai $p < 0,25$ maka dapat dilanjutkan dengan permodelan analisis multivariat.

Semua variabel independen dengan nilai $p < 0,25$ dimasukkan bersama-sama untuk dipertimbangkan menjadi model dengan nilai $p < 0,05$. Hasil analisis variabel yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$ adalah model yang dipilih. Variabel yang tidak signifikan dengan nilai $p > 0,05$ dikeluarkan dari model secara berurutan dari nilai p tertinggi sehingga diperoleh model terbaik pada semua variabel yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$. Hasil akhir analisis model persamaan *multivariate logistic regression* adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{1}{1 + e^{-(a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_kx_k)}}$$

Keterangan:

P = Peluang terjadinya efek

e = Eksponential (nilai $e = 2,7182818$)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Variabel bebas

H. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Jayapura dan RSUD Abepura Kota Jayapura, Provinsi Papua.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 10 Agustus 2017 sampai dengan 10 September 2017.